



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*"Photojournalism can bring about change. Since the turn of the century, on every continent on the globe, concerned photographers have brought to public awareness issues ranging from hunger and poverty to repression and torture,"* (Kobré, 2013, h. 203). Kalimat tersebut adalah kalimat yang dituliskan oleh seorang foto jurnalis yang juga sekaligus seorang professor foto jurnalistik asal San Fransico State University. Dalam bahasa Indonesia, kalimat tersebut berarti bahwa foto jurnalistik bisa membawa perubahan, sejak pergantian abad, di setiap benua di dunia. Para fotografer (dalam hal ini foto jurnalis) membawa perhatian khusus kepada masyarakat tentang gambaran isu dari mulai kelaparan, kemiskinan, hingga penindasan dan penyiksaan.

Rolnicki, Tate & Taylor (2008, h.321) mengibaratkan foto jurnalistik dengan hal gambar. Mereka menjelaskan bahwa sebagaimana gambar-gambar adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dan begitu pula memiliki peran penting bagi publikasi.

Berangkat dari pernyataan tersebut dan juga dorongan minat, secara pribadi penulis memiliki sebuah angan untuk dapat merasakan atau menjadi seorang foto jurnalistik. Beragam kesempatan di bangku perkuliahan, seperti mendapatkan mata kuliah fotografi dan fotografi jurnalistik penulis lalui dan hal tersebut secara subjektif memantapkan minat penulis untuk berkecimpung di dunia foto jurnalistik. Penulis mendapatkan ilmu dasar fotografi jurnalistik dari kelas fotografi dan

fotografi jurnalistik yang didapat di bangku perkuliahan pada semester 1 dan 3. Selain itu, ilmu dasar lainnya mengenai fotografi, penulis dapatkan melalui belajar sendiri.

Dalam praktik kerja magang ini penulis mengambil posisi sebagai seorang foto jurnalis. Lebih lanjut, penulis menjadi seorang foto jurnalis di salah satu tabloid yang membahas hal berbau otomotif yaitu tabloid OTOMOTIF. Secara bahasa KBBI Daring ([kbbi.web.id/tabloid](http://kbbi.web.id/tabloid)) mengartikan kata tabloid sebagai kata benda yang berarti surat kabar ukuran kecil (setengah dari ukuran surat kabar biasa) yang banyak memuat berita secara singkat, padat, dan bergambar, mudah dibaca umum; surat kabar sensasi; surat kabar kuning; Sementara itu, menurut Wahyu Wibowo (2006, h.24) tabloid adalah kumpulan berita-olahan atau berita investigatif, artikel, cerita atau iklan yang terbit berkala (biasanya tiap minggu), dan dicetak dalam kertas yang ukurannya lebih kecil ketimbang plano (*broadsheet*).

Salah satu alasan mengapa penulis memilih tempat praktik kerja magang di Tabloid OTOMOTIF, selain karena penulis secara subjektif memiliki ketertarikan pribadi kepada dunia otomotif juga bagi penulis tabloid OTOMOTIF memiliki standar foto yang baik, karena salah satu sosok yang menginspirasi penulis dalam hal foto otomotif, Nanang Baso, merupakan foto jurnalis sekaligus pendiri Tabloid OTOMOTIF. Jika asing dengan nama Nanang Baso, Sugiarto (2011, h. 111) menuliskan nama dan menjelaskan sosok seorang Nanang Baso sebagai seorang sosok fotografer senior Gramedia Majalah juga salah satu awak pendiri tabloid OTOMOTIF.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Adapun tujuan pribadi penulis dalam mengerjakan atau menjalani praktik kerja magang ini adalah untuk mengasah, mencocokkan serta menguji ilmu fotografi maupun ilmu fotografi jurnalistik yang sudah penulis dapatkan selama perkuliahan di kampus.

Lebih lanjut, pencocokan dan pengujian ilmu tersebut lalu akan mendapatkan tujuan seperti penemuan ilmu baru atau menemukan temuan teori yang sudah tidak terpakai di kehidupan kerja zaman sekarang, untuk lalu penulis bagikan dalam laporan kerja magang ini.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Magang**

Berdasarkan peraturan yang tertulis dalam Buku Panduan Kerja Magang Fakultas Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi UMN Tahun Akademik 2013/2014 Bab IV poin A halaman 15 yang berbunyi "Kerja magang dilaksanakan minimal 2 bulan kerja dan maksimal 6 bulan kerja.," maka penulis dalam praktik kerja magang ini melakukan praktik kerja magang selama 60 hari kerja terhitung sejak 2 Oktober 2017.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Magang**

Secara prosedur, penulis sudah dapat melakukan praktik kerja magang di semester 7 dikarenakan sudah lulus secara persyaratan akademik dan administrasi serta dari segi jumlah SKS dan nilai memenuhi prasyarat.

Penulis melakukan praktik kerja magang ini pada semester 7 dan prosesnya bermula dari pencarian tempat magang, pengajuan permohonan kerja magang dengan mengisi form KM-00, 01 dan 02 yang ditandatangani Ketua Program Studi,

lalu melakukan wawancara di tempat magang, hingga diterima di tempat magang yang pada hal ini adalah Tabloid OTOMOTIF. Setelah beberapa langkah tersebut dilakukan, penulis lalu mengambil form KM-03 hingga form KM-09 di BAAK Universitas Multimedia Nusantara untuk kemudian diisi sesuai kebutuhan form saat magang sedang berlangsung.

Dalam melakukan seluruh rangkaian prosedur praktik kerja magang ini, penulis dalam mencari tempat magang tersebut sesungguhnya juga mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan surat permohonan kepada beberapa media lain di Indonesia seperti The Jakarta Post dan Tabloid MOTOR Plus, namun Tabloid OTOMOTIF yang pada akhirnya memanggil lebih dahulu untuk melakukan wawancara.

Adapun dalam tahap wawancara tersebut, penulis diwawancarai langsung oleh Pemimpin Redaksi dari Tabloid OTOMOTIF, R. Panji Maulana, dan dalam wawancara tersebut penulis ditanyai beberapa hal terkait proses kerja jurnalistik, latar belakang penulis dan beberapa hal yang terdapat pada CV penulis.

Dalam wawancara tersebut lalu diputuskan oleh Pemimpin Redaksi Tabloid OTOMOTIF bahwa penulis dapat melakukan praktik kerja magang di Tabloid OTOMOTIF dan ditempatkan sebagai fotografer yang dibimbing langsung oleh Visual Editor, Patar Parlindungan Butarbutar.